

## Pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT. Ecofiber

Dini Indriyani<sup>1\*</sup>, Bonar Bangun Jeppri Napitupulu<sup>2</sup>, Rachma Nadhila Sudiyono<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Universitas Insan Pembangunan Indonesia, <sup>2</sup>Dosen Tetap Universitas Insan Pembangunan Indonesia, <sup>3</sup>Dosen Tetap Universitas Pembangunan Indonesia

\*Penulis Korespondensi: <sup>1</sup>[dini.ndr29@gmail.com](mailto:dini.ndr29@gmail.com), <sup>2</sup>[bonarna70.ip@gmail.com](mailto:bonarna70.ip@gmail.com),  
<sup>3</sup>[rachma.ipem@gmail.com](mailto:rachma.ipem@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada PT. Ecofiber. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik nonprobability sampling menggunakan sampling jenuh. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 77 orang maka sampel yang di gunakan berjumlah 77 orang. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Yaitu data yang didapat dari kuesioner yang dibagikan kepada karyawan. Data yang terkumpul selanjutnya akan diuji dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, lalu dilanjutkan dengan uji asumsi klasik, yaitu: uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Kemudian diuji lagi dengan uji korelasi (parsial dan berganda), uji koefisien determinasi (parsial dan simultan), uji regresi (sederhana dan berganda) serta terakhir dilakukan uji hipotesis yang dilakukan pada tingkat signifikansi 5%. Untuk memudahkan dalam pengelolaan data, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel komunikasi dan lingkungan kerja yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Dimana dapat dilihat dari koefisien korelasi secara berganda sebesar 0,669 hal ini menunjukkan bahwa tingkat korelasi memiliki pengaruh yang kuat. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,447 artinya variabel komunikasi dan lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja karyawan sebesar 44,7% dan sisanya sebesar 55,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Sedangkan hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan pengaruh yang signifikan karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $29,910 > 3,12$ ).

**Kata Kunci :** Komunikasi, Lingkungan Kerja, Kinerja Karyawan.

### PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) berkualitas merupakan hal yang penting untuk mencapai tujuan perusahaan, kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada sejauh mana perusahaan dapat mencapai tujuannya. Oleh sebab itu setiap perusahaan harus mampu mengoptimalkan sumber daya manusia dan mengelolanya agar dapat menghasilkan kinerja yang di harapkan oleh perusahaan, karena kinerja karyawan merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan suatu perusahaan, apabila kinerja karyawan buruk dapat menyebabkan buruknya kinerja perusahaan. Untuk itu perusahaan perlu mengembangkan suasana kerja yang kondusif serta menciptakan komunikasi yang efektif untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja karyawan.

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi atau pesan baik secara verbal maupun non verbal dari seseorang kepada orang lain atau sekelompok dengan tujuan merubah sikap, pandangan serta perilaku. Komunikasi yang baik dalam dunia kerja terjadi apabila komunikasi vertikal (antara pimpinan dan bawahan) berlangsung baik, seperti pimpinan memberi perintah, arahan atau bimbingan kerja kepada bawahannya dan bawahannya segera bertanya kepada pimpinan saat menjumpai persoalan dalam bekerja. Selain komunikasi vertikal ada komunikasi horizontal (antar karyawan) yang berlangsung dengan baik yaitu dengan adanya kerja sama antar karyawan dalam melakukan pekerjaan seperti bertukar informasi, saling membantu menyelesaikan pekerjaan dan berdiskusi satu sama lain. Komunikasi yang baik sangat di

dukung oleh faktor lingkungan kerja yang baik, dimana lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan dalam melaksanakan aktivitas atau pekerjaannya. Seperti lingkungan fisik dan lingkungan non fisik. Lingkungan fisik adalah lingkungan sekitar pekerja, seperti penerangan, suhu udara, suara bising, penggunaan warna dan keamanan kerja. Lingkungan non fisik adalah hal-hal yang berkaitan dengan hubungan social dan organisasi, seperti hubungan kerja antara pimpinan dan bawahan dan hubungan kerja antara rekan kerja. Lingkungan kerja organisasi berperan dalam membuat karyawannya nyaman dan mendorong produktivitas.

PT. Ecofiber adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri Poliyester Staple Fiber dengan bahan baku dari poliyester dan plastik daur ulang, didirikan pada tanggal 09 Desember 2009 di Tangerang beralamat di Jl. Raya Otonom Desa Pasir Gadung RT.003/RW.003 Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang – Banten Dalam mencapai tujuannya PT. Ecofiber menyadari bahwa komunikasi harus di bangun harmonis antara atasan dan bawaha atau sesama rekan kerja ketika melaksanakan pekerjaannya karena hal tersebut akan berdampak pada produktivas kerja karyawan. Berikut data yang diolah oleh penulis:

**Tabel 1.** Data Pra Penelitian Komunikasi 2022 – 2023

No	Indikator	Hasil				
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Informasi yang diterima jelas			√		
2	Memahami petunjuk yang diberikan atasan			√		
3	Hubungan antara atasan dan rekan kerja baik			√		

Sumber : Diolah, 2023

Berdasarkan data di atas dapat di lihat bahwa dalam penyampaian informasi belum di terima dengan jelas, masih kurangnya pemahaman tentang petunjuk kerja dan hubungan antara atasan dan rekan kerja yang masih kurang baik. Komunikasi yang baik hendaknya di dukung oleh lingkungan kerja yang baik pula berdasarkan pengamatan penulis pada

penelitian, penulis menemukan data terkait lingkungan kerja sebagai berikut

**Tabel 2** Data Pra Penelitian Lingkungan Kerja 2022 – 2023

No	Indikator	Hasil				
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Penerangan baik			√		
2	Kebisingan suara tidak mengganggu pendengaran			√		
3	Sirkulasi udara baik			√		

Sumber : Diolah, 2023.

Berdasarkan data diatas dapat di lihat bahwa masih adanya penerangan yang kurang baik, kebisingan suara dan sirkulasi udara yang kurang baik pada PT. Ecofiber yang di rasakan oleh karyawan sehingga karyawan merasa kurang maksimal dalam mengerjakan pekerjaannya hal ini berdampak kepada kinerja karyawan. Berikut data kinerja karyawan:

**TABEL 3.** Data Realisasi Vs Target Produksi Periode 2021-2022

Tahun	Produksi		Persentase
	Target/Ton	Realisasi/Ton	
2021	12.600	11.828	94%
2022	12.600	10.331	82%

Sumber: Diolah, 2023.

Berdasarkan data diatas dapat di lihat bahwa pada tahun 2021 target produksi sebesar 12.600 ton realisasinya sebesar 11.828 ton atau tercapai hanya 94%. Sementara pada tahun 2022 target produksi sebesar 12.600 ton realisasinya sebesar 10.331 atau tercapai hanya 82 %. Dapat dilihat bahwa periode 2021-2022 target yang ditetapkan oleh perusahaan tidak tercapai 100% atau hanya tercapai di bawah 100%. Bahkan produksi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dari 11.828 menjadi 10.331 ton pertahun disini sangat terlihat jelas terjadi penurunan yang sangat signifikan dari tahun 2021 ke 2022 sebesar 12%.

Berdasarkan data dan uraian diatas penulis tertantang untuk mencari tahu mengapa target yang ditentukan perusahaan tidak tercapai. Apakah hal tersebut dipengaruhi oleh komunikasi yang kurang baik dan atau

kurangnya lingkungan kerja yang kurang baik? Atau apakah di sebabkan oleh hal lain. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT. Ecofiber”.

### Manajemen Sumber Daya Manusia

Afandi (2021) menyatakan bahwa, “Manajemen Sumber Daya Manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan individu atau organisasi”.

### Komunikasi

Mortensen (2020), menyatakan bahwa “Komunikasi adalah proses penyampaian dan penerimaan pesan antara individu atau kelompok melalui simbol-simbol yang dimengerti oleh kedua belah pihak”.

### Lingkungan Kerja

Afandi (2021:65) menyatakan bahwa “Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar seorang karyawan dan hal tersebut dapat mempengaruhi karyawan dalam menjalankan tugas yang dikerjakannya”.

### Kinerja Karyawan

Adhari (2020:77), menyatakan bahwa “Kinerja karyawan adalah hasil yang diproduksi oleh fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan-kegiatan pada pekerjaan tertentu selama periode waktu tertentu, yang memperlihatkan kualitas dan kuantitas dari pekerjaan tersebut”.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif dengan bentuk kausal. karena penulis berusaha untuk meneliti dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Dua variabel bebas tersebut adalah Komunikasi (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) sedangkan variabel terikat yakni Kinerja Karyawan (Y). Peneliti menggunakan metode non probability sampling dengan sampling jenuh dimana peneliti mengambil seluruh populasi sebagai sampel yaitu 77 orang karyawan bagian produksi pada PT. Ecofiber,

pengambilan data penelitian ini adalah data primer yang akan diambil dari angket (kuesioner) dengan menggunakan skala likert. Data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan pengujian secara statistik yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik ( normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas), uji korelasi, uji koefisien determinasi uji regresi dan uji hipotesis. Dalam penelitian ini uji dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi Statistic Program For Social Science (SPSS) versi 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

**Tabel 4.** Hasil Uji Validitas Variabel Komunikasi (X<sub>1</sub>)

No	Item Komunikasi (X <sub>1</sub> )	r hitung	r tabel	Kategori
1	Item 1	0,650	0,2242	VALID
2	Item 2	0,658	0,2242	VALID
3	Item 3	0,754	0,2242	VALID
4	Item 4	0,694	0,2242	VALID
5	Item 5	0,578	0,2242	VALID
6	Item 6	0,564	0,2242	VALID
7	Item 7	0,555	0,2242	VALID
8	Item 8	0,751	0,2242	VALID
9	Item 9	0,593	0,2242	VALID
10	Item 10	0,527	0,2242	VALID

**Tabel 5.** Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja (X<sub>2</sub>)

No	Item Lingkungan Kerja (X <sub>2</sub> )	r hitung	r tabel	Kategori
1	Item 1	0,642	0,2242	VALID
2	Item 2	0,651	0,2242	VALID
3	Item 3	0,626	0,2242	VALID
4	Item 4	0,782	0,2242	VALID
5	Item 5	0,695	0,2242	VALID
6	Item 6	0,741	0,2242	VALID
7	Item 7	0,718	0,2242	VALID
8	Item 8	0,674	0,2242	VALID
9	Item 9	0,540	0,2242	VALID
10	Item 10	0,549	0,2242	VALID

**Tabel 6.** Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

No	Item Kinerja Karyawan (Y)	r hitung	r tabel	Kategori
1	Item 1	0,588	0,2242	VALID
2	Item 2	0,579	0,2242	VALID
3	Item 3	0,592	0,2242	VALID
4	Item 4	0,377	0,2242	VALID
5	Item 5	0,564	0,2242	VALID
6	Item 6	0,577	0,2242	VALID
7	Item 7	0,438	0,2242	VALID
8	Item 8	0,349	0,2242	VALID
9	Item 9	0,483	0,2242	VALID
10	Item 10	0,450	0,2242	VALID

Item Koesioner dikatakan Valid apabila nilai  $r$  Hitung  $>$   $r$  tabel. Dari hasil di atas dapat di simpulkan bahwa seluruh item pernyataan terbukti valid karena semua item memiliki nilai  $r$  Hitung lebih besar dari  $r$  tabel yaitu nilai  $r$  Hitung lebih besar dari  $r$  tabel yaitu 0,2242. Sehingga dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

**b. Uji Reabilitas**

**Tabel 7** Hasil Uji Reliabilitas Komunikasi ( $X_1$ )

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,891	10

**Tabel 8** Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Kerja ( $X_2$ )

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,903	10

**Tabel 9** Hasil Uji Reliabilitas Kinerja (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,815	10

Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *cronbach's alpha*, jika nilai *reliable cronbach's alpha*  $>$  (0.60) maka reliabel. Berdasarkan Hasil Uji di diatas dinyatakan reliabel. Karena seluruh item pernyataan memiliki nilai *cronbach's alpha*  $>$  (0.60)

**UJI USUMSI KLASIK**

**Uji Normalitas**

**Tabel 10** Hasil Uji Multikolinieritas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.58991023
Most Extreme Differences	Absolute	0.098
	Positive	0.076
	Negative	-0.098
Test Statistic		0.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,066 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas tabel diatas, diketahui bahwa dalam model regresi tidak terjadi gejala multikolinieritas. Hal ini dibuktikan dengan nilai VIF kedua variabel independen sebesar  $1,723 < 10$  dan nilai tolerance sebesar  $0,580 > 0,10$ .

**Uji Heterokedastisitas**

**Tabel 11** Hasil Uji Normalitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.593	1.150		1.386	0.170
	KOMUNIKASI	0.026	0.036	0.109	0.716	0.476
	LINGKUNGAN KERJA	-0.013	0.034	-0.057	-0.377	0.707

a. Dependent Variable: ABS

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel di atas, dengan menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) Untuk variabel Komunikasi ( $X_1$ ), Lingkungan Kerja ( $X_2$ ), dan Kinerja Karyawan (Y) sebesar  $0,066 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan residual berdistribusi normal.

**Uji Multikoloniaritas**

**Tabel 12** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	26.475	2.210		11.981	0.000		
	KOMUNIKASI	0.362	0.069	0.593	5.224	0.000	0.580	1.723
	LINGKUNGAN KERJA	0.062	0.065	0.109	0.961	0.340	0.580	1.723

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas tabel 12 di atas diketahui bahwa nilai signifikansi kedua variabel yakni variabel komunikasi (X1)  $0,476 > 0,05$  dan variabel lingkungan kerja (X2)  $0,707 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**UJI KORELASI**

**Tabel 13** Hasil SPSS Uji Korelasi Parsial X<sub>1</sub> dan Y

Correlations			
		KOMUNIKASI	KINERJA KARYAWAN
KOMUNIKASI	Pearson Correlation	1	,663**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	77	77
KINERJA KARYAWAN	Pearson Correlation	,663**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	77	77

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi parsial tabel di atas didapatkan nilai r sebesar 0,663 ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara komunikasi dan kinerja karyawan secara parsial. dan hubungan kerja antara rekan kerja. Lingkungan kerja organisasi berperan dalam membuat karyawannya nyaman dan mendorong produktivitas.

**Tabel 14** Hasil SPSS Uji Korelasi Parsial X<sub>2</sub> dan Y

Correlations			
		LINGKUNGAN KERJA	KINERJA KARYAWAN
LINGKUNGAN KERJA	Pearson Correlation	1	,493**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	77	77
KINERJA KARYAWAN	Pearson Correlation	,493**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	77	77

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi parsial tabel di atas didapatkan nilai r sebesar 0,493 ini menunjukkan adanya hubungan yang sedang antara lingkungan kerja dan kinerja karyawan secara parsial.

**Tabel 15** Hasil SPSS Uji Korelasi Berganda X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> Terhadap Y

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,669 <sup>a</sup>	0.447	0.432	2.608	0.447	29.910	2	74	0.000

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KERJA, KOMUNIKASI

Berdasarkan hasil uji korelasi berganda tabel 15. Di atas didapatkan nilai korelasi (R) sebesar 0,669 ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara komunikasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan secara simultan.

**Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 16** Uji Koefisien Determinasi Parsial X<sub>1</sub> Terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,663 <sup>a</sup>	0.440	0.433	2.607

a. Predictors: (Constant), KOMUNIKASI

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi tabel di atas, dapat didapatkan nilai korelasi (R square) sebesar 0,440 sehingga komunikasi (X1) mempengaruhi kinerja karyawan (Y) sebesar 44% sisanya 56% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini.

**Tabel 17** Uji Koefisien Determinasi Parsial X<sub>2</sub> Terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,493 <sup>a</sup>	0.243	0.233	3.031

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KERJA

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi tabel di atas, dapat didapatkan nilai korelasi (R square) sebesar 0,243 sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja (X2) mempengaruhi kinerja karyawan (Y) sebesar 24,3% sisanya 75,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini.

**Tabel 18** Uji Koefisien Determinasi Simultan  $X_1$  dan  $X_2$  Terhadap  $Y$

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.669 <sup>a</sup>	0.447	0.432	2.608
a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KERJA , KOMUNIKASI				

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi simultan tabel diatas, dapat didapatkan nilai korelasi (R square) sebesar 0,447, sehingga dapat disimpulkan bahwa komunikasi ( $X_1$ ) dan lingkungan kerja ( $X_2$ ), mempengaruhi kinerja karyawan ( $Y$ ) sebesar 44,7% sisanya 55,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini.

**Uji Regresi**

**Tabel 19** Hasil SPSS Uji Regresi Sederhana  $X_1$  dan  $Y$

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.959	2.150		12.537	0.00
KOMUNIKASI	0.406	0.053	0.663	7.678	0.00
a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN					

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana  $X_1$  terhadap  $Y$  pada tabel diatas, dapat diketahui Nilai Constant sebesar 26,959 dan koefisien regresi 0,406 sehingga dapat dibuatkan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 26,959 + 0,406 X_1 \text{ atau}$$

$$\text{Kinerja karyawan} = 26,959 + 0,406 \text{ komunikasi.}$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta sebesar 26,959 artinya jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel komunikasi ( $X_1$ ) maka kinerja karyawan ( $Y$ ) sebesar 26,959.
- b) Koefisien regresi sebesar 0,406 artinya setiap penambahan (karena tanda +) 1 satuan komunikasi ( $X_1$ ) maka akan terjadi peningkatan kinerja karyawan sebesar 0,406 satuan.

**Tabel 20** Hasil SPSS Uji Regresi Sederhana  $X_2$  dan  $Y$

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.249	2.079		15.989	0.000
LINGKUNGAN KERJA	0.281	0.057	0.493	4.908	0.000
a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN					

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana  $X_2$  terhadap  $Y$  pada tabel diatas, dapat diketahui: Nilai Constant sebesar 33,349 dan koefisien regresi 0,281 sehingga dapat dibuatkan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 33,349 + 0,281 X_2 \text{ atau}$$

$$\text{Kinerja karyawan} = 33,349 + 0,281 \text{ lingkungan kerja.}$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 33,349 artinya jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel lingkungan kerja ( $X_2$ ) maka kinerja karyawan ( $Y$ ) sebesar 33,349.
- b. Koefisien regresi sebesar 0,281 artinya setiap penambahan (karena tanda +) 1 satuan lingkungan kerja ( $X_2$ ) maka akan terjadi peningkatan kinerja karyawan sebesar 0,281 satuan.

**Tabel 20** Hasil SPSS Uji Regresi Berganda  $X_1$  dan  $X_2$  Terhadap  $Y$

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.475	2.210		11.981	0.00
KOMUNIKASI	0.362	0.069	0.593	5.224	0.00
LINGKUNGAN KERJA	0.062	0.065	0.109	0.961	0.33
a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN					

Berdasarkan hasil uji regresi berganda  $X_1$  dan  $X_2$  Terhadap  $Y$  pada tabel diatas, dapat diketahui:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 26,475 + 0,362 X_1 + 0,062 X_2$$

- a. Nilai Constant sebesar 26,475 artinya jika tidak ada kenaikan nilai variabel komunikasi, lingkungan kerja maka kinerja karyawan sebesar 26,475.
- b. Koefisien regresi komunikasi ( $X_1$ ) sebesar 0,362 artinya jika komunikasi mengalami kenaikan sebesar satuan maka kinerja karyawan ( $Y$ ) akan

mengalami kenaikan sebesar 0,362 satuan.

- c. 3) Koefisien regresi lingkungan kerja (X<sub>2</sub>) sebesar 0,062 artinya jika lingkungan kerja mengalami kenaikan sebesar satuan maka kinerja karyawan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,062 satuan.

**Uji Hipotesis**

**Tabel 21** Uji t Variabel Komunikasi (X<sub>1</sub>) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.959	2.150		12.537	0.000
	KOMUNIKASI	0.406	0.053	0.663	7.678	0.000

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

Berdasarkan perhitungan tabel diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 7,678 dengan nilai sig. Sebesar 0,000. Kemudian jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan tingkat kesalahan 5% dengan nilai n = 77-2 = 75 sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1,992. Nilai t hitung 7,678 > t tabel 1,992 maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel komunikasi (X<sub>1</sub>) dengan kinerja karyawan (Y).

**Tabel 22** Uji t Variabel Lingkungan Kerja (X<sub>2</sub>) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.249	2.079		15.989	0.00
	LINGKUNGAN KERJA	0.281	0.057	0.493	4.908	0.00

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

Berdasarkan perhitungan tabel diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 4,908 dengan nilai sig. Sebesar 0,000. Kemudian jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan tingkat kesalahan 5% dengan nilai n = 77-2 = 75 sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1,992. Nilai t hitung 4,908 > t tabel 1,992 maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan

antara variabel lingkungan kerja (X<sub>2</sub>) dengan kinerja karyawan (Y).

**Uji F**

**Tabel 23** Hasil Uji F Variabel Komunikasi (X<sub>1</sub>) dan Lingkungan Kerja (X<sub>2</sub>) terhadap Kinerja Karyawan ( Y ).

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	407.018	2	203.509	29.910	.000 <sup>b</sup>
	Residual	503.501	74	6.804		
	Total	910.519	76			

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KERJA , KOMUNIKASI

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05, dan dapat dilihat dari nilai F hitung sebesar 29,910, nilai F tabel dengan tingkat kesalahan 5% dan df1 = k - 1 = 3 - 1 = 2, df2 = n - k = 77 - 3 = 74, jadi N1 = 2 dan N2 = 74 adalah sebesar 3,12. Nilai f hitung 29,910 > t tabel 3,12. Maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya bahwa secara simultan pelatihan komunikasi (X<sub>1</sub>) dan lingkungan kerja (X<sub>2</sub>) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif Terhadap Kinerja Karyawan (Y).

**KESIMPULAN**

Penulis memaparkan kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada PT. Ecofiber sebagai berikut:

- a. Komunikasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada PT. Ecofiber.
- b. Lingkungan Kerja memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada PT. Ecofiber.
- c. Komunikasi dan Lingkungan Kerja memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada PT. Ecofiber

**DAFTAR PUSTAKA**

Afandi, Pandi 2021. Manajemen Sumber Daya Manusia Teori Konsep dan

- Indikator. Pekanbaru : Zanafa Publisng
- Elviana, Eva 2023. Pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada swalayan kharisma kediri. Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 1 No.3 Januari 2023 - April 2023
- Ghozali, Imam 2021. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 25. Edisi 9. Semarang : Universitas Diponegoro
- Halim, Michael & Meliza, 2021. Pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan maxin pain Medan. Jurnal Bisnis Administrasi (BIS-A) Volume 09 Nomor 02
- Lestari, Devi dkk, 2023. Pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Huveja Multi Karya Karawang. Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ) Vol. 4 No. 5 (2023)
- Mariana, Lina & Artiyani, 2022. Pagaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada kantor kementerian agama kabupaten pangkajene. Indonesian Journal of Business Analytics (IJBA) Vol.2, No.2, 2022: 159-172
- Pramadita, Yogi dkk, 2022. Pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru dan Pegawai di SMA Kutapura Bandung. Majalah Ilmiah Widyacakra Vol. 5, No.1 April 2022: 86-96
- Saragi, Dominggo dkk, 2021. Pagaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan. Jurnal Media Wahana Ekonomika, Vol. 18 No.1, April 2021 : 55-79
- Sugiyono, 2019. Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Wijanarko, Sugeng & Hasan, 2022. Pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Wahana Prima Tanda Tangerang. Jurnal Comparative: Ekonomi dan Bisnis, 4(1) 2022, hal 32-4